

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Apotek Sentra Berkat merupakan suatu usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan obat-obatan dan barang-barang pendukung kesehatan seperti masker, perban, oksigen, pispot dan lain-lain. Apotek ini terletak di Jalan Nginden Semolo no 101, kav 2 Surabaya, telah berdiri sejak pertengahan 2011 dan memiliki total 2.315 pelanggan. Penjualan dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan resep dokter dan tanpa menggunakan resep dokter. Selain menjual obat yang sudah jadi, apotek juga menjual obat racikan berdasarkan resep dokter. Apotek Sentra Berkat menerima penjualan obat-obatan secara retail dan partai yang terdapat perbedaan harga ketika penjualan retail dan partai. Penjualan partai mendapat harga lebih murah daripada retail. Khusus untuk penjualan partai diberikan fasilitas kredit oleh apotek yang berjatuh tempo minimal 7 hari dan maksimal 30 hari ke depan. Total transaksi penjualan pada Apotek Sentra Berkat yaitu sekitar 2.072 transaksi per bulannya.

Proses penjualan retail dan partai yang berjalan saat ini di Apotek Sentra Berkat dapat dikategorikan sebagai penjualan pada umumnya. Pelanggan melakukan pemesanan obat kemudian kasir mengecek ketersediaan obat serta memberitahukan harga obat. Jika tidak ada stok, pegawai akan memberitahukan kepada pelanggan. Jika ada dan pelanggan setuju dengan harga tersebut maka kasir membuat nota penjualan rangkap dua, 1 untuk rekap penjualan apotek, 1 untuk pelanggan, dan mencatat penjualan dalam buku penjualan serta mencatat

pengeluaran stok barang. Dalam pembayaran pemesanan, pelanggan bisa langsung membayar secara tunai, transfer atau sistem pembayaran mundur sesuai jatuh tempo yang sudah ditentukan dan hanya untuk pelanggan atau outlet yang sudah menjadi pelanggan tetap. Dalam proses yang berjalan saat ini pencatatan pembayaran mundur dicatat dalam buku rekap piutang dan nota penjualan.

Permasalahan yang ada di Apotek Sentra Berkat adalah sistem penjualan obat sering kali menimbulkan masalah, dimana pencatatan daftar dan harga obat bersifat manual, sehingga pegawai harus selalu melihat daftar dan harga obat (dalam lembaran kertas catatan) kemudian mencatatnya ke dalam nota penjualan secara manual. Pelanggan pun sering mengeluh pelayanan yang lama dari apotek ketika pegawai menginformasikan harga barang serta mengecek ada stok tidak barangnya. Apotek juga sukar untuk mengetahui kondisi inventori (persediaan) barang secara *real time*. Item obat yang dijual di Apotek Sentra Berkat sebanyak 3.908 item.

Data-data transaksi penjualan masih berupa dokumen. Ketika pembuatan laporan penjualan apotek dan laporan stok obat yang dilakukan oleh admin membutuhkan waktu sekitar 3-4 hari dari total penjualan apotek sebanyak 2.072 transaksi per bulan. Tingkat keakuratan data laporan penjualan dan stok barang tidak akurat sebanyak 12% karena adanya *Human Error*. Hal ini menyebabkan kerugian *financial* pada pihak pemilik apotek.

Prosedur penagihan piutang Apotik Sentra Berkat juga memiliki kendala dalam hal melakukan penagihan yang sudah jatuh tempo, dikarenakan setiap pelanggan atau outlet memiliki jangka waktu yang berbeda-beda dan kasir lalai

dalam penagihan. Pembayaran mundur yang tidak sesuai jatuh tempo membuat perputaran uang di apotek terganggu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pihak apotek membutuhkan aplikasi penjualan yang dapat membantu pihak apotek. Dengan adanya aplikasi penjualan ini diharapkan aplikasi yang dibangun dapat membantu semua proses transaksi penjualan agar lebih cepat dalam melayani pelanggan sehingga pendapatan yang diperoleh juga semakin banyak, mengatasi permasalahan kehilangan data dan menghilangkan kesalahan pembuatan laporan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Penjualan pada Apotek Sentra Berkat Surabaya?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada perancangan aplikasi ini batasan-batasan masalah antara lain:

1. Aplikasi menangani penjualan obat tunai dan pembayaran mundur.
2. Tidak membahas pembelian hanya mencatat penerimaan barang.
3. Laporan yang dihasilkan berupa laporan penerimaan barang, laporan penjualan, laporan stok, laporan barang terlaris, laporan pelanggan terloyal dan laporan piutang.
4. Tidak membahas tentang retur penjualan.
5. Tidak membahas laporan akuntansi.
6. Satu faktur penerimaan barang terdapat 1 tanggal *expired* setiap jenis barangnya.

1.4 Tujuan

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan rancang dan bangun aplikasi penjualan pada Apotek Sentra Berkat Surabaya untuk mempercepat semua pencatatan transaksi penjualan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar segala aktifitas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat terekam dalam bentuk laporan secara jelas dan sistematis. Penyajiannya dibagi berdasarkan beberapa bab.

Pada bab pertama menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari penulis dalam merancang dan membangun aplikasi penjualan apotek. Bab ini juga mencakup perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Pada bab kedua menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung dalam penyelesaian penelitian, yaitu: Aplikasi, Persediaan, Piutang Dagang, Apotek, Obat, Analisis dan Perancangan Sistem, Microsoft Visual Basic .NET, My SQL, *System Development Life Cycle*, *System Flow*, *Data Flow Diagram*. Teori-teori ini yang akan digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan laporan dan sistem informasi pada penelitian ini.

Pada bab ketiga berisi tentang penjelasan dari analisis sistem dan desain sistem yang dilakukan oleh penulis. Pada bagian analisis sistem akan dijelaskan tentang sistem yang ada sekarang, dilanjutkan dengan analisis dari permasalahan yang ada. Setelah melakukan analisis, akan dilakukan desain sistem yang

menjelaskan bagaimana sistem ini akan dibuat. Desain sistem akan digambarkan menggunakan *Document Flow*, *Diagram IPO*, *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, dan desain *interface*.

Pada bab keempat menjelaskan mengenai hasil implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan. Bab ini akan menunjukkan tampilan dari aplikasi yang telah dibuat, serta analisis dari hasil uji coba aplikasi yang telah dilakukan.

Pada bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis dan perancangan aplikasi penjualan pada apotek. Selain itu, pada bab ini berisi tentang pembahasan permasalahan yang telah dilakukan dan saran bagi pengembangan aplikasi penjualan pada apotek.

